

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENYIMAK PANTUN
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**WIRA NOVALINA
NIM 2009/96408**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Nama : Wira Novalina
NIM : 2009/96408**

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

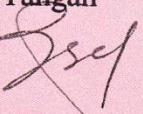
Hubungan Keterampilan Menyimak Pantun dengan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman

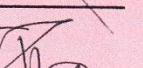
Padang, Februari 2014

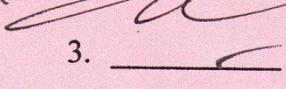
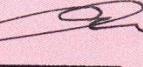
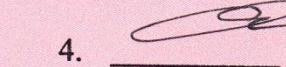
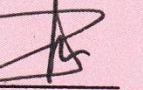
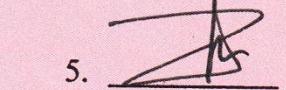
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Andrea Catri Tamsin, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 


ABSTRAK

Wira Novalina. 2013. “Hubungan Keterampilan Menyimak Pantun dengan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan keterampilan menyimak pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman, mendeskripsikan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman, mendeskripsikan hubungan keterampilan menyimak pantun dan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.

Teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis pantun. *Kedua*, keterampilan menyimak pantun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menyimak pantun dan tes unjuk kerja untuk mengumpulkan data keterampilan menulis pantun. Data keterampilan menyimak pantun dihubungkan dengan data keterampilan menulis pantun dengan menggunakan rumus korelasi dan dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk melihat ada tidaknya hubungan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menyimak pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariman berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 68,43. *Kedua*, keterampilan menulis pantun kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 67,90. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan terhadap keterampilan menyimak pantun dan menulis pantun siswa SMP Negeri 3 Pariaman. Hubungan antara keterampilan menyimak pantun dengan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman adalah 0,62 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,26 > 2,02$). Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara keterampilan menyimak pantun dengan menulis pantun, dan besarnya hubungan kedua variabel tersebut adalah 0,62. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan menyimak pantun dan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Hubungan Keterampilan Menyimak Pantun dengan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dr. Erizal Gani M.Pd. dan Drs. Nursaid, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II,(2) Dr. Abdurahman, M.Pd., Drs. Andrea Cati Tamsin, M.Pd., dan Zulfikarni, M.Pd., selaku dosen penguji, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhl, S.S.,M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) para dosen dan staf jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala SMP Negeri 3 Pariaman, (6) guru dan staf pengajar SMP Negeri 3 Pariaman, dan (7) Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Keterampilan Menulis Pantun.....	8
2. Keterampilan Menyimak Pantun	15
3. Hubungan Keterampilan Menyimak Pantun dengan Menulis Pantun.....	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel dan Data Peneletian	25
D. Instrumen	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	35
B. Analisis Data	36
1. Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.....	36
2. Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Secara Umum.....	46
3. Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Dilihat dari Masing- masing Indikator.....	50

4. Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Secara Umum	61
5. Hubungan Keterampilan Menyimak Pantun dan Keterampilan Menulis Pantun.....	65
C. Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	68
1. Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.....	68
2. Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.....	73
3. Hubungan Keterampilan Menyimak Pantun dengan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	75
B. Saran.....	75
KEPUSTAKAAN	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel.....	25
Tabel 2	Kisi-kisi Tes Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman	26
Tabel 3	Format Penilaian Kemampaun Menulis Pantun	30
Tabel 4	Pedoman Konversi Skala 10.....	32
Tabel 5	Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Dilihat dari Indikator Struktur Pantun.....	37
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.....	38
Tabel 7	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Struktur Pantun	39
Tabel 8	Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Dilihat dari Indikator Persajakan.....	40
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.....	41
Tabel 10	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Pantun Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Padang pada Indikator Persajakan	42
Tabel 11	Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Dilihat dari Indikator Keharmonisan antara Sampiran dan Isi	43
Tabel 12	Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Dilihat Dari Indikator Keharmonisan antara Sampiran dan Isi	44
Tabel 13	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Keharmonisan antara Sampiran dan Isi	45
Tabel 14	Keterampilan Menulis Pantun Siswa SMP Negeri 3 Pariaman secara Umum	46

Tabel 15	Distribusi Frekuensi Tunggal Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman secara Umum	47
Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman secara Umum	49
Tabel 17	Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Menentukan Struktur Pantun.....	50
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Menentukan Struktur Pantun	52
Tabel 19	Kualifikasi Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Menentukan Struktur Pantun	53
Tabel 20	Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Menentukan Keharmonisan antara Sampiran dan Isi	54
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Menentukan Keharmonisan antara Sampiran dan Isi	55
Tabel 22	Distribusi Kualifikasi Nilai Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Menentukan Keharmonisan antara Sampiran dan Isi	56
Tabel 23	Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Menentukan Makna Pantun.....	58
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Menentukan Makna Pantun	59
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Kualifikasi Menentukan Makna Pantun.....	60
Tabel 26	Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Secara Umum	61
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Tunggal Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman secara Umum	62
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Kualifikasi Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman secara Umum.....	64

Tabel 29 Penentuan Korelasi Keterampilan Menyimak Pantun dan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman	65
Tabel 30 Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual	22
Gambar 2	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Indikator Menentukan Struktur Pantun.....	39
Gambar 3	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Persajakan.....	42
Gambar 4	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman pada Indikator Keharmonisan antara Sampiran dan Isi	45
Gambar 5	Histogram Tingkat Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman secara Umum	49
Gambar 6	Histogram Tingkat Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Menentukan Struktur Pantun	53
Gambar 7	Histogram Tingkat Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Menentukan Keharmonisan antara Sampiran dan Isi	57
Gambar 8	Histogram Tingkat Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman Menentukan Makna Pantun ..	60
Gambar 9	Histogram Tingkat Keterampilan Menyimak Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman secara Umum	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Keterampilan Menyimak Pantun...	78
Lampiran 2	Kisi- Kisi Tes Keterampilan Menyimak Pantun	79
Lampiran 3	Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pantun.....	80
Lampiran 4	Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Keterampilan Menyimak Pantun	93
Lampiran 5	Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pantun	94
Lampiran 6	Validitas Item Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pantun	96
Lampiran 7	Penentuan Reliabel Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pantun	97
Lampiran 8	Identitas Sampel Keterampilan Menyimak Pantun	99
Lampiran 9	Soal Tes Keterampilan Menyimak Pantun	100
Lampiran 10	Kisi-kisi Tes Keterampilan Menyimak Pantun	107
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal Tes Keterampilan Menyimak Pantun	110
Lampiran 12	Skor Mentah Keterampilan Menyimak Pantun	111
Lampiran 13	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menyimak Pantun.	112
Lampiran 14	Instrumen Tes Keterampilan Menulis Pantun	113
Lampiran 15	Skor Mentah Tes Keterampilan Menulis Pantun.....	116
Lampiran 16	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Pantun.....	117
Lampiran 17	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Pantun.....	119
Lampiran 18	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Pantun.....	120
Lampiran 19	Uji Homogenitas Keterampilan Menyimak Pantun dan Menulis Pantun.....	121
Lampiran 20	Tabel Harga Kritis Dari r Product-Moment	122

Lampiran 21	Nilai Persentil Distribusi T Untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	123
Lampiran 22	Luas Dibawah Lengkuang Normal Standar Dari 0 ke z.....	124
Lampiran 23	Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	125
Lampiran 24	Lembaran Data <i>Postest</i>	126
Lampiran 25	Dokumentasi Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Masing-masing keterampilan tersebut didukung oleh empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang menuntut penulis untuk menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya dalam ragam bahasa tertentu dan sesuai dengan kaidah yang tertentu. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif (menghasilkan), menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif (menerima).

Pengurutan sejenis keterampilan dari menyimak hingga menulis merupakan pengurutan yang gradual sekaligus alamiah. Keterampilan berbahasa yang dimiliki manusia tidak mungkin diawali dari menulis atau berbicara, tetapi harus berawal dari keterampilan menyimak. Setelah menyimak, menyusul keterampilan berbicara, setelah membaca menyusul keterampilan menulis.

Menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa di samping menyimak, berbicara dan membaca. Menulis secara kronologis tumbuh dan berkembang dalam diri setiap individu. Pada tingkat sederhana wujud dengan komunikasi langsung dari bahasa lisan yaitu menyimak, membaca dan setelah itu menulis. Terampil menulis tidak datang secara otomatis, tidak mudah dicapai melainkan harus melalui latihan yang cukup dan teratur dan tidak cukup hanya dengan mempelajari tata bahasa dan teori tentang menulis.

Salah satu bentuk keterampilan menulis sastra yang diajarkan kepada siswa disekolah khususnya SMP adalah menulis pantun. Pembelajaran menulis pantun terdapat dalam Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP) SMP/ sederajat kelas VII dengan standar kompetensi ke-8 yaitu mendeskripsikan pikiran, perasaan dan pengalaman melalui pantun dan dongeng dan kompetensi dasar 8.1 menulis pantun sesuai dengan syarat pantun.

Keterampilan menulis sangat besar manfaatnya dalam kehidupan sehingga keterampilan ini harus dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat menjawab tes atau soal-soal yang menuntut jawaban tertulis. Selain itu, dengan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan, ide, dan ekspresinya, baik secara individual maupun berkelompok.

Keterampilan menyimak harus dikuasai oleh setiap orang karena keterampilan menyimak merupakan keterampilan awal yang dimiliki oleh manusia. Menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan keterampilan yang menguasai suatu bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing. Pada dasarnya setiap orang dalam aktivitasnya dituntut untuk mampu menyimak agar dapat berinteraksi dengan orang sekitarnya. Suatu komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan pembaca dapat dipahami oleh pendengarnya.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa pertama yang dikuasai seorang anak sebelum keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Misalnya di sekolah, seorang anak sering mendengar intruksi-intruksi yang bersifat lisan dari gurunya sebelum membaca dan menulis. Mereka harus menyimak terlebih dahulu sebelum melakukan instruksi yang mereka dengar.

Artinya, keterampilan menyimak seseorang mempengaruhi keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan berbicara, membaca, dan menulis.

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang mendasar dalam aktivitas berkomunikasi. Aktivitas berkomunikasi masyarakat, baik di sekolah, maupun sektor komunikasi lainnya menunjukkan bahwa kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya.

Keterampilan menyimak mempunyai hubungan yang sangat erat dengan keterampilan menulis. Hal ini disebabkan karena keterampilan menyimak tersebut menuntut pendengar lebih memperhatikan dengan seksama apa yang disimak. Begitu juga dengan menulis, menuntut penulis untuk lebih kosentrasi menuangkan pemikirannya dan memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata agar tulisan ditulis lebih jelas dan mudah dimengerti.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan observasi mengenai “Hubungan Keterampilan Menyimak Pantun dengan Keterampilan Menulis Pantun.” Sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMPN 3 Pariaman. wawancara tersebut dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 3 Pariaman yaitu Ibu Zurniati, S.Pd dapat disimpulkan bahwa kompetensi menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun dianggap sulit oleh siswa. Hal yang menyebabkan kesulitan tersebut adalah sulitnya siswa menuangkan ide secara baik ke dalam tulisan sehingga dalam pelaksanaannya siswa memerlukan waktu lebih lama. Hal lain yang menyebabkan timbulnya masalah tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur, persajakan,jenis, dan nilai-nilai yang terdapat dalam pantun. Kurangnya pemahaman siswa mengenai pantun membawa dampak kepada

keterampilan menulis pantun. Siswa kurang terampil dalam menyimak. Hal ini disebabkan kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran menyimak. Di samping itu, guru lebih banyak memberikan teori daripada praktik.

Selain kerampilan menyimak, keterampilan menulis juga merupakan kegiatan yang sangat sulit diterapkan pada siswa kelas VII SMP N 3 Pariaman. Hal tersebut terlihat pada proses belajar mengajar berlangsung. Kebanyakan siswa terbebani dengan kegiatan tersebut, karena mereka tidak tertarik dalam menulis. Dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat materi pelajaran yang diajarkan di SMP kelas VII semester 1 yaitu pantun. Dari segi pendidikan, pantun bersifat basa-basi yang dapat mendidik siswa bertutur santuan dan menghargai lawan bicara. Hal ini akan mempengaruhi terhadap tingkah laku siswa. Selain itu, pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan keterampilan menjaga alur pikiran. Pantun melatih kecepatan seseorang berpikir tentang makna kata sebelum berujar dan juga melatih orang berpikir asosiatif, bahwa suatu kata dapat memiliki kaitan dengan kata yang lain.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimanakah tingkat pemahaman siswa terhadap pantun, peneliti merasa penting untuk meneliti bagaimanakah hubungan keterampilan menyimak pantun dengan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP N 3 Pariaman. Penulis memiliki tiga alasan memilih SMP Negeri 3 Pariaman sebagai tempat penelitian. *Pertama*, SMP Negeri 3 Pariaman merupakan salah satu sekolah berstatus negeri yang terus berupaya memacu kualitas anak didiknya. *Kedua*, letak sekolah yang strategis dan ekonomis. SMP Negeri 3 Pariaman terletak dipusat kota dan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal

penulis. *Ketiga*, penulis mendapatkan informasi bahwa penelitian mengenai masalah ini belum pernah dilakukan di SMP Negeri 3 Pariaman. Penulis memilih kelas VII karena kelas terendah di SMP yang perlu mendapatkan pembinaan yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya kemampuan siswa dalam menangkap berbagai informasi baik lisan maupun tulisan. *Kedua*, kurangnya aplikasi tersendiri terhadap pembelajaran keterampilan menyimak. *Ketiga*, rendahnya minat siswa dalam hal menulis, khususnya dalam karya sastra lama, yaitu pantun. *Keempat*, guru cenderung menggunakan metode mengajar yang monoton sehingga siswa merasa bosan. *Kelima*, kurangnya minat siswa untuk belajar pantun karena pantun merupakan karya sastra lama. *Keenam*, keterkaitan antara menyimak pantun dan menulis pantun, dengan banyak menyimak pantun siswa mudah menemukan inspirasinya dalam hal menulis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membatasi penelitian ini *pertama* keterampilan menyimak pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman, *kedua* keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman, dan *ketiga* hubungan keterampilan menyimak pantun dengan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama* bagaimanakah tingkat keterampilan menyimak pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman? *Kedua*, bagaimanakah tingkat keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman? *Ketiga*, adakah hubungan yang signifikan antara keterampilan menyimak pantun dengan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menyimak pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman . *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman. *Ketiga*, menganalisis hubungan keterampilan menyimak pantun dengan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini disarankan dapat bermanfaat. *Pertama* bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman, yaitu untuk memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran keterampilan menulis pantun. *Kedua* bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman, yaitu untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar-mengajar terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis pantun. *Ketiga* Manfaat teoritis, agar menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama

dibidang bahasa dan sastra Indonesia yang menjadi pijakan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis pantun. *Keempat* peneliti lain, sebagai masukan dan bandingan dalam penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu diperjelas istilah-istilah berikut ini.

1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan antara dual hal. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan keterampilan menyimak pantun dan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman. Hubungan tersebut dianalisis secara statistik menggunakan rumus *product moment*. Hasilnya berupa nilai r atau koefisien korelasi.

2. Keterampilan menyimak pantun

Keterampilan menyimak pantun yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman dalam memahami pantun, yang dibatasi pada keterampilan memahami sampiran pantun, isi/ makna pantun, jenis pantun dan nilai-nilai yang terdapat dalam pantun.

3. Keterampilan menulis pantun

Keterampilan menulis pantun yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas VII SMP 3 Pariaman dalam menulis pantun, yang dalam hal ini dibatasi pada keterampilan menulis pantun sesuai dengan struktur, persajakan, dan keharmonisan antara sampiran dan isi.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan keterampilan menyimak pantun dengan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menyimak pantun berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (68,43) pada rentangan 66-75%. *Kedua*, keterampilan menulis pantun berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (67,90) pada rentangan 66-75%. *Ketiga*, terdapat hubungan antara keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman adalah 0,62 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,61 > 2,02$). Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara keterampilan menyimak pantun dengan menulis pantun, dan besarnya hubungan kedua variabel tersebut adalah 0,62.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 3 Pariaman diharapkan lebih meningkatkan keterampilan menyimak pantun dan menulis pantun dengan memperbanyak latihan. *Kedua*, untuk meningkatkan keterampilan menyimak pantun dan menulis pantun diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan minat dan bakat

siswa dalam menyimak dan menulis. *Ketiga*, siswa hendaknya dapat meningkatkan keterampilan menyimak pantun dengan cara berlatih menyimak. *keempat* Siswa agar meningkatkan lagi keterampilan menulis pantun dengan cara berlatih menulis.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna.2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azrial, Yulfian. 2008. *Budaya Alam Minangkabau untuk SLTP Kelas 3*. Padang: Angkasa Raya.
- Badudu, J.S. 1996. *Pintar Berbahasa Indonesia 1*. Jakarta: Dekdikbud.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi empat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gani, Erizal.1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis Diperguruan Tinggi*. Padang: DIP Proyek Universitas Negeri Padang."
- Nursaid. 2009. "Kumpulan Handout Perkuliahan Mata Kuliah Pengajaran Keterampilan Menyimak". (*Bahan Kuliah*). Padang: FBSS UNP.
- Semi, M Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito.
- Sutari, Ice dkk. 1997. *Menyimak*. Jakarta:Depedikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif*. Padang: UNP Press
- Gusvaneli.2009. "Hubungan Antara Keterampilan Menyimak Pantun dengan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP N 26 Padang." (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Yock Fang, Liaw. 1993. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta. Erlangga.
- Zulkarnaini. 2003. *Budaya Alam Minangkabau untuk SMP*. Bukittinggi. Usaha Ikhlas.